

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Putra BAP, Utami TA. Pengetahuan ibu berhubungan dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia preschool. *J Surya Muda*. 2020;2(1):27–38.
2. Analita A. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di kelurahan Ampel , Kecamatan Semampir , Kota Surabaya 2017 The Relationship between Exclusive Breastfeeding and The Incidence of Diarrhea in Toddlers in The Ampel Village , Subdis. *Amerta Nutr*. 2019;13–7.
3. Ministry of Health of Republic Indonesia. *Indonesia Health Profile 2020*. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2021.
4. Hapsari AI, Gunardi H. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku orangtua tentang diare pada balita di RSCM Kiara. *Sari Pediatr*. 2018;19(6):316.
5. Rottie YS, Mantik MFJ, Runtunuwu AL. Profil hematologi pada penderita diare akut yang dirawat di bagian ilmu kesehatan anak Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode november 2010 – november 2011. *e-CliniC*. 2015;3(3).
6. Hijriani H, Agustini A, Karnila A. Pengetahuan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) pada anak dengan diare di Rumah Sakit Umum kelas B kabupaten Subang. *J Heal Sains*. 2020;1(5).
7. WHO. *Diarrhoeal disease* [Internet]. 2017. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
8. Dahliansyah D, Hanim D, Salimo H. Hubungan Pemberian asi eksklusif, status gizi, dan kejadian diare dengan perkembangan motorik pada 1000 hari pertama kehidupan. *Sari Pediatr*. 2018;20(2):70.
9. Aprilyadi N. hubungan pengetahuan, lingkungan dan pendapatan keluarga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Taba Kota Lubuklinggau tahun 2015. *Sari Pediatr*. 2017;4:264.
10. Ugboko HU, Nwinyi OC, Oranusi SU, Fagbeminiyi FF. Risk factors of diarrhoea among children under five years in Southwest Nigeria. *Int J*

- Microbiol. 2021;
11. Rohmah SAA, Muadifah A, Martha RD. Jurnal Sains dan Kesehatan. J Sains dan Kesehat. 2020;3(2):120–7.
  12. Meliyanti F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2016;1(2):09–16.
  13. Heryanto E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian makanan pendamping ASI dini. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2017;2(2):141–52.
  14. Basailin M, Agrina, Zulfitri R. Hubungan durasi riwayat pemberian asi terhadap kejadian diare pada bayi. JOM FKp. 2018;5(2):98–104.
  15. Hegar dr. B. Mengapa ASI eksklusif sangat dianjurkan pada usia di bawah 6 bulan [Internet]. IDAI. 2013. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/mengapa-asi-eksklusif-sangat-dianjurkan-pada-usia-di-bawah-6-bulan>
  16. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Faktor protektif di dalam air susu ibu [Internet]. 2013. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/faktor-protektif-di-dalam-air-susu-ibu>
  17. Fadlliyyah UR. Determinan faktor yang berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Ikesma. 2019;15(1):51.
  18. Widgery D. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Vol. 1, Science as Culture. 2018. 196–198 p.
  19. Hatta H. Pada balita di puskesmas Limboto kabupaten Gorontalo relationship history of exclusive assessment of diarrhea events children in Limboto Public Health Center Gorontalo district. J Dunia Gizi [Internet]. 2020;3(1):59–66. Available from: <https://ejournal.helvetia.ac.id/jdg>
  20. Maelana S. Hubungan Ketepatan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dengan kejadian diare pada bayi usia 1-12 bulan di Puskesmas Umbulharjo I. Progr Stud DIV Bidan Pendidik, Fak Ilmu Kesehat Univ Aisyiyah Yogyakarta. 2017;
  21. detikNews. Balita penderita diare padati RSAB Harapan Kita. 2006 Nov; Available from: <https://news.detik.com/berita/d-713742/balita-penderita>

- diare-padati-rsab-harapan-kita
- 22. Sari DR. Audit implementasi clinical pathway diare akut di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Tahun 2016. *J ARSI*. 2017;3(2):115–26.
  - 23. Kumala N, Lukito A, Astria A. Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada anak 1-4 tahun di wilayah Puskesmas Pekan Bahorok. *J Kedokt dan Kesehat IBNU SINA Univ Islam Sumatera Utara*. 2017;25(4).
  - 24. Kenali diare pada anak dan cara pencegahannya [Internet]. 2017. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/>
  - 25. CaJacob NJ, Cohen MB. Update on diarrhea. *Pediatr Rev*. 2016;37(8):313–22.
  - 26. Susanti. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita ( Studi kasus : Puskesmas Babakansari ). *J Keperawatan* [Internet]. 2017;V(2):110–20. Available from: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/2638/1788>
  - 27. Utami N, Luthfiana N. Faktor-Faktor yang memengaruhi kejadian diare pada anak. *Majority*. 2016;5:101–6.
  - 28. Wibisono AM, Marchianti ACN, Dharmawan DK. Analisis faktor risiko kejadian diare berulang pada balita di Puskesmas Sumberjambe kabupaten Jember. *J Agromedicine Med Sci*. 2020;6(1).
  - 29. Fitriani N, Darmawan A, Puspasari A. Analisis faktor risiko terjadinya diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Med Dedication J Pengabdhi Kpd Masy FKIK UNJA*. 2021;4(1):154–64.
  - 30. Ananda BR. Hubungan kejadian diare dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode november - desember 2015. *Universitas Muhammadiyah Palembang*. 2017.
  - 31. Kasumayanti E, Elina Y. Hubungan pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan di Desa Marsawa wilayah kerja UPTD Sentajo Kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016. *J Pendidik Anak Usia Dini*. 2018;1(2).

32. Supriasi A. Kejadian diare pada balita. *J Holist Tradit Med.* 2019;03(04).
33. Putra AMR, Wahyuningsih M, Lathu F. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan. *Heal Care J Kesehat.* 2020;9(1):34–42.
34. Melvani RP, Zulkifli H, Faizal M. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian diare balita di kelurahan Karyajaya kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilm Penelit Kesehatan)*. 2019;4(1):57.
35. Rita A, Anis E, Dita N. Hubungan sosial ekonomi keluarga dan pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita. *J Obs Sci [Internet]*. 2016;4(2):472–88. Available from: <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/169/166>
36. Rosidi A, Handarsari E, Mahmudah M. Hubungan kebiasaan cuci tangan dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada anak SD NEGERI PODO 2 kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan. *J Kesehat Masy Indones.* 2010;6(1).
37. WHO. Buku saku pelayanan kesehatan anak di rumah sakit. 2005. 132–133 p.
38. Kementerian kesehatan republik indonesia. Panduan sosialisasi tatalaksana diare balita. 2011. 17 p.
39. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolismik. 2014. 80–93 p.
40. Shah R, Sabir S, Alhawaj A. Physiologi, Breast milk [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539790/>
41. Nisa H, Akhiriyanti E. Buku ajar asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui. 2020. 41–74 p.
42. Martin CR, Pei-Ra L, Blackburn GL. Review of infant feeding: key features of breast milk and infant formula. *Nutrients.* 2016;8(5):279.
43. Matamoros N, Visentin S, Ferrari G, Falivene M, Fasano V, González HF. Vitamin A content in mature breast milk and its adequacy to the nutritional recommendations for infants. *Arch Argent Pediatr.* 2018;116(2):146–9.

44. Dror DK, Allen LH. Overview of nutrients in human milk. *Adv Nutr.* 2018;9(suppl\_1):278S-294S.
45. Wijaya FA. ASI Eksklusif : Nutrisi ideal untuk bayi 0-6 bulan. *Contin Med Educ.* 2019;46(4):296–300.
46. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Air susu ibu dan kesehatan saluran cerna. 2013.
47. WHO. Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants [Internet]. 2019 [cited 2022 Jan 26]. Available from: [https://www.who.int/elia/titles/exclusive\\_breastfeeding/en/#:~:text=Exclusive%20breastfeeding%20for%20optimal%20growth%2C%20development%20and%20health%20of%20infants,-Breastfeeding%20has%20many&text=Exclusive%20breastfeeding%20means%20that%20the%20of%20vitamins%2C%20minerals%20or%20medicines](https://www.who.int/elia/titles/exclusive_breastfeeding/en/#:~:text=Exclusive%20breastfeeding%20for%20optimal%20growth%2C%20development%20and%20health%20of%20infants,-Breastfeeding%20has%20many&text=Exclusive%20breastfeeding%20means%20that%20the%20of%20vitamins%2C%20minerals%20or%20medicines).
48. Shimizu Y, WHO. Breastfeeding [Internet]. [cited 2022 Jan 26]. Available from: [https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab\\_3](https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_3)
49. Hossain M, Islam A, Kamarul T, Hossain G. Exclusive breastfeeding practice during first six months of an infant's life in Bangladesh: A country based cross-sectional study. *BMC Pediatr.* 2018;18(1):1–9.
50. Munasir Z, Kurniati N. Air susu ibu dan kekebalan tubuh. IDAI. 2013.
51. Aldy OS, Lubis BM, Sianturi P, Azlin E, Tjipta GD. Dampak proteksi air susu ibu terhadap infeksi. *Sari Pediatr.* 2016;11(3):167.
52. Palmeira P, Sampaio MC. Immunology of breast milk. *Rev Assoc Med Bras.* 2016;62(6):584–93.
53. Turin CG, Ochoa TJ. The role of maternal breast milk in preventing infantile diarrhea in the developing world. *Curr Trop Med reports.* 2014;1,2:97–105.
54. Ranuh R, Hegar B. Bifidobakterium dan kesehatan saluran cerna anak. *Sari Pediatr.* 2020;22(3):190.
55. Markowiak P, Slizewska K. Effects of probiotics, prebiotics, and synbiotics on human health. *Nutrients.* 2017;9(9).
56. Vandenplas Y, Savino F. Probiotics and prebiotics in pediatrics: what is new? *nutrients.* 2019;11(2):431.
57. Cahyandiar MI, Khotimah S, Duma K. Hubungan pemberian makanan

- pendamping ASI (MPASI) dengan kejadian diare pada bayi usia 6-24 bulan di puskesmas Temindung Samarinda. *J Sains dan Kesehat*. 2021;3(3).
58. Sutomo O, Sukaedah E, Iswanti T. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi di wilayah kerja puskesmas Cibadak kabupaten Lebak tahun 2019. *J Med (Media Inf Kesehatan)*. 2020;7(2):403–10.
59. Tampubolon CH, . R, Rahabeat F. Differences in the incidence of diarrhoea in children aged 6-24 months who receive exclusive and non-exclusive breastfeeding. *Int J Heal Sci Res*. 2021;11(10):378–86.
60. Nainggolan S. Pengantar survei riset kesehatan masyarakat. 2018.
61. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. 2010.
62. Naional KEP dan PKNKKRI. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. Kementeri Kesehat RI [Internet]. 2017;1–158. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
63. Getachew A, Guadu T, Tadie A, Gizaw Z, Gebrehiwot M, Cherkos D, et al. Diarrhea prevalence and sociodemographic factors among under-five children in rural areas of North Gondar Zone, Northwest Ethiopia. *Int J Pediatr*. 2018: 6031.
64. Fatima S. Hubungan status gizi dengan kejadian diare pada balita di posyandu balita Temu Ireng Rw IX Sorosutan Yogyakarta naskah. 2016;1–10.
65. Purwanti DY, Ratnasari D. Hubungan antara kejadian diare, pemberian asi eksklusif, dan stunting pada batita. *J Ilm Gizi Kesehatan*) [Internet]. 2020;1(02):15–23. Available from: <http://dev.umus.ac.id/index.php/JIGK/article/view/138>
66. Trisiyani G, Syukri M, Halim R, Islam F. Faktor risiko kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di kota Jambi. *J Sehat Mandiri*. 2021;16(2):158–69.
67. Hartati S, Nurazila N. Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Rejosari Pekanbaru. *J Endur*. 2018;3(2):400.

68. Demissie GD, Yeshaw Y, Aleminew W, Akalu Y. Diarrhea and associated factors among under five children in sub-Saharan Africa: evidence from demographic and health surveys of 34 sub-Saharan countries. PLoS One [Internet]. 2021;16(9 September):1–13. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0257522>





